UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pemetaan Emosi (Emotion Mapping) Pengunjung Taman Kota di DKI Jakarta**
Gabriela Tamariska Nababan, Dr. Erlis Saputra, S.Si., M.Si
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# INTISARI

Taman kota merupakan ruang publik yang berperan sebagai lingkungan restoratif bagi warga kota dan emosi pengunjung dapat menjadi parameter yang mencerminkan sejauh mana kualitas taman memenuhi kebutuhan penggunanya. Meskipun demikian, pemanfaatan data ulasan daring untuk menelaah emosi pengunjung taman kota di Indonesia belum dilakukan secara sistematis. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tema-tema utama dalam ulasan pengunjung, menganalisis klasifikasi emosi pengunjung berdasarkan tema tersebut, serta mengeksplorasi dan memetakan emosi dan pengalaman pengunjung taman kota di DKI Jakarta Data sekunder berupa 11.815 ulasan Google Maps tahun 2022–2025 dari sepuluh ruang terbuka hijau publik taman kota dianalisis menggunakan pemodelan topik BERTopic dan klasifikasi emosi dengan algoritma *Logistic Regression* berbasis representasi TF-IDF yang mengacu pada enam emosi dasar Ekman, yaitu senang, sedih, marah, takut, jijik, dan terkejut. Hasil model kemudian diperdalam melalui observasi lapangan di lima taman yang dipilih.

Pemodelan topik menghasilkan 123 topik yang diinterpretasikan menjadi enam tema utama, yaitu Fasilitas dan Pelayanan, Aktivitas dan Pengalaman Pengunjung, Kebersihan dan Kenyamanan Lingkungan, Elemen Ekologis, Mobilitas dan Aksesibilitas, serta Tidak Terklasifikasi. Model klasifikasi mencapai akurasi 76,19% dengan performa terbaik pada emosi senang dan marah. Emosi senang mendominasi seluruh tema, sedangkan emosi sedih dan marah lebih menonjol pada tema Mobilitas dan Aksesibilitas, serta emosi jijik pada tema Elemen Ekologis. Temuan lapangan menunjukkan bahwa emosi senang berkaitan dengan kemudahan akses transportasi umum, kenyamanan vegetasi, fasilitas yang mendukung aktivitas, ruang bermain, dan interaksi sosial. Sebaliknya, emosi negatif berupa sedih, marah, jijik, dan takut berkaitan dengan persoalan parkir dan kendaraan pribadi, fasilitas yang kurang terawat, kondisi lingkungan yang kurang baik, serta situasi ruang yang kurang aman atau terlalu padat. Emosi terkejut muncul pada elemen atau pengalaman yang dianggap unik dan tidak terduga. Namun, suatu elemen taman tidak selalu menghasilkan emosi yang sama karena pengalaman pengunjung dipengaruhi oleh kualitas elemen, waktu, aktivitas, serta konteks kawasan di sekitarnya. Dengan demikian, pengalaman emosional pengunjung bersifat kontekstual dan terbentuk dari keterkaitan antara karakteristik spasial, kondisi lingkungan, dan aktivitas yang berlangsung di dalam taman.

**Kata Kunci:** taman kota, pengalaman pengunjung, emosi pengunjung, BERTopic, ulasan Google Maps

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**Pemetaan Emosi (Emotion Mapping) Pengunjung Taman Kota di DKI Jakarta**
Gabriela Tamariska Nababan, Dr. Erlis Saputra, S.Si., M.Si
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRACT

*Urban parks are public spaces that can serve as restorative environments for urban residents, while visitors' emotions can provide an indicator of the extent to which park quality meets users' needs. However, the use of online review data to examine visitors' emotions toward urban parks in Indonesia has not yet been conducted systematically. This study aims to identify the main themes in visitor reviews, analyze visitors' emotion classification based on these themes, and explore and map visitors' emotions and experiences in urban parks in Jakarta. Secondary data consisting of 11,815 Google Maps reviews from 2022–2025 of ten public urban green open spaces were analyzed using BERTopic for topic modelling and Logistic Regression for emotion classification based on TF-IDF representations, referring to Ekman's six basic emotions: joy, sadness, anger, fear, disgust, and surprise. The model results were further explored through field observations conducted in five selected parks.*

*The topic modelling process identified 123 topics, which were interpreted into six main themes: Facilities and Services, Visitor Activities and Experiences, Environmental Cleanliness and Comfort, Ecological Elements, Mobility and Accessibility, and Unclassified. The classification model achieved an accuracy of 76.19%, with the best performance observed for joy and anger. Joy dominated across all themes, while sadness and anger were more prominent in the Mobility and Accessibility theme, and disgust was more prominent in the Ecological Elements theme. Field findings indicate that joy was associated with convenient access to public transportation, vegetation that provided comfort, facilities that supported activities, children's play areas, and social interaction. In contrast, negative emotions, including sadness, anger, disgust, and fear, were associated with parking and private vehicle-related issues, poorly maintained facilities, unfavorable environmental conditions, and spaces perceived as unsafe or overcrowded. Surprise emerged in response to elements or experiences perceived as unique or unexpected. However, the same park element did not necessarily evoke the same emotion, as visitors' experiences were influenced by the quality of the element, time, activities, and the surrounding spatial context. Therefore, visitors' emotional experiences are contextual and shaped by the interrelationship between spatial characteristics, environmental conditions, and activities taking place within the park.*

***Keywords:*** *urban parks, visitor experience, visitor emotions, BERTopic, Google Maps reviews.*